

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) tentang implementasi program *community relations* PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) dalam proses relokasi dan penanganan masalah keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di lingkungan Bandara Internasional Lombok (BIL) periode Mei 2014 hingga Agustus 2016, maka dalam bab ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) telah melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tentang keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan secara ilegal di area Bandara Internasional Lombok (BIL) dengan membuat program relokasi untuk para Pedagang Kaki Lima (PKL). Penyediaan area relokasi tersebut dimaksudkan agar Pedagang Kaki Lima (PKL) tidak lagi berjualan secara ilegal di area Bandara Internasional Lombok (BIL) guna terciptanya suasana kondusif, aman dan bersih di area Bandara Internasional Lombok (BIL). Selain itu, PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) juga menjalankan program Bina Lingkungan untuk masyarakat Lingkar Bandara yaitu masyarakat desa Tanak Awu, Ketara dan Penujak yang

merupakan masyarakat yang terkena dampak secara langsung dengan keberadaan Bandara Internasional Lombok (BIL), dikarenakan Bandara Internasional Lombok (BIL) berdiri diatas lahan tiga Desa tersebut yang telah diakuisisi oleh PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL). Program Bina Lingkungan yang dijalankan oleh PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) terbagi menjadi beberapa jenis kegiatan seperti penyaluran bantuan penyediaan sarana kesehatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), penyaluran bantuan dana beasiswa, pelaksanaan program puskesmas keliling, pemberian santunan anak yatim dan buka puasa bersama, pemberian bantuan sembako menjelang hari raya Idul Fitri dan pemberian bantuan layanan kesehatan.

2. PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) dalam menjalankan program *community relations* baik dalam bentuk relokasi dan program Bina Lingkungan telah melakukan proses perencanaan yang baik dikarenakan tahap perencanaan dilakukan PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) dijalankan dengan melalui proses survei terlebih dulu. Namun, PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) juga perlu melakukan analisis situasi sebelum menjalankan program. Selain itu, PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) belum membuat perencanaan program dengan maksimal disebabkan tidak terdapatnya penjadwalan program secara baik. Hal

tersebut terbukti karena PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) tidak memiliki *time table* program.

3. PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) sudah menyadari akan pentingnya aspek komunikasi dalam proses pengorganisasian walaupun dalam penerapannya belum berjalan maksimal. Selain itu, jika diamati dari Sumber Daya Manusia (SDM) internal perusahaan yang terdapat pada PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) yang kaitannya dengan efektifitas program *community relations* yang dijalankan, belum secara signifikan berjalan dengan optimal dikarenakan salah satu penyebabnya tidak terdapat satupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari disiplin ilmu komunikasi *public relations* sebagai konseptor ataupun pelaksana program *community relations*.
4. Proses implementasi program yang dijalankan oleh PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) masih terdapat ketidaksesuaian khususnya pada program relokasi dan Bina Lingkungan yang menyebabkan hingga saat periode penelitian ini berakhir, masih terdapat Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di luar tempat yang sudah disediakan. Hal tersebut disebabkan karena PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) dalam menjalankan proses implementasi program *community relations* belum mampu menentukan segmentasi dan skala prioritas untuk menganalisa publik sebagai sasaran program tersebut.

5. Kegiatan yang berhubungan dengan kinerja pada tahap pengawasan terhadap program *community relations* yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) belum optimal karena *Airport Security Section Head* dan Persatuan Masyarakat Tiga Desa (Permata Petak) sebagai tim pengawas yang ditunjuk oleh perusahaan masih sering kecolongan dalam hal penanganan dan pengawasan terhadap keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di area parkir dan lokasi-lokasi lain yang tidak semestinya.
6. Tahap evaluasi yang dilakukan PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) sudah didasarkan pada indikasi-indikasi tingkat ketepatan program *community relations* yang dijalankan guna mengukur keberhasilan program untuk mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan dan bukan hanya terfokus pada tujuan dari pelaksanaan program tersebut. Namun PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) dalam menjalankan tahap evaluasi juga masih terdapat tindakan yang belum optimal seperti jumlah arsip dan kelengkapan data hasil implimentasi program yang minim, sehingga akan menyulitkan untuk menentukan program selanjutnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai masukan bagi PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) yang berhubungan dengan implementasi program *community relations* PT Angkasa Pura Cabang Bandara

Internasional Lombok (BIL) terhadap masalah dan penanganan keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di lingkungan Bandara Internasional Lombok (BIL) yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan untuk membuat dan mengimplimentasikan program *community relations*, diantaranya :

1. Pelaksanaan implementasi program *community relations* dalam bentuk program Bina Lingkungan dan relokasi PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) sebaiknya perlu juga memperhatikan terhadap pengembangan masyarakat, khususnya yang menjadi Pedagang Kaki Lima (PKL) di area Bandara Internasional Lombok (BIL) agar masyarakat bukan hanya sebatas menjadi objek semata, melainkan masyarakat dapat terlibat secara langsung dan berperan aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat bisa menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung kepada perusahaan.
2. Dalam menjalankan program Bina Lingkungan dan relokasi, hendaknya PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) mampu untuk lebih jeli menyesuaikan antara permasalahan dengan program yang dijalankan dan juga memperhatikan segmentasi, skala prioritas dan membuat analisis SWOT dari sasaran program. Hal ini dimaksudkan agar kebutuhan atau harapan-harapan dari masyarakat sebagai tujuan program dapat sesuai dan nantinya program yang dijalankan dapat tepat sasaran dan menimbulkan kemanfaatan bagi masyarakat dan perusahaan.
3. Pada proses pengorganisasian PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) sebaiknya melakukan jalur koordinasi dan

berkomunikasi dengan lebih mendalam dengan departement-departement lain yang terdapat diinternal perusahaan seperti melakukan rapat internal untuk membahas konsep program, sehingga nantinya efektifitas program yang dijalankan dapat lebih optimal dan sesuai dengan tujuan program.

4. PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) hendaknya melakukan komunikasi secara intens dengan masyarakat yang menjadi sasaran program dengan turun secara langsung dan berdialog dengan masyarakat sebagai sasaran program. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat lebih mengetahui permasalahan-permasalahan ataupun keluhan yang dirasakan masyarakat.
5. Kegiatan pengawasan, evaluasi dan pendokumentasian berkas-berkas program agar lebih diperhatikan dan didokumentasikan dengan baik sebagai arsip perusahaan yang meliputi program-program yang telah dijalankan, sehingga PT Angkasa Pura Cabang Bandara Internasional Lombok (BIL) dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah dijalankan. Kemudian hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan inovasi untuk program-program selanjutnya.